

BAB III

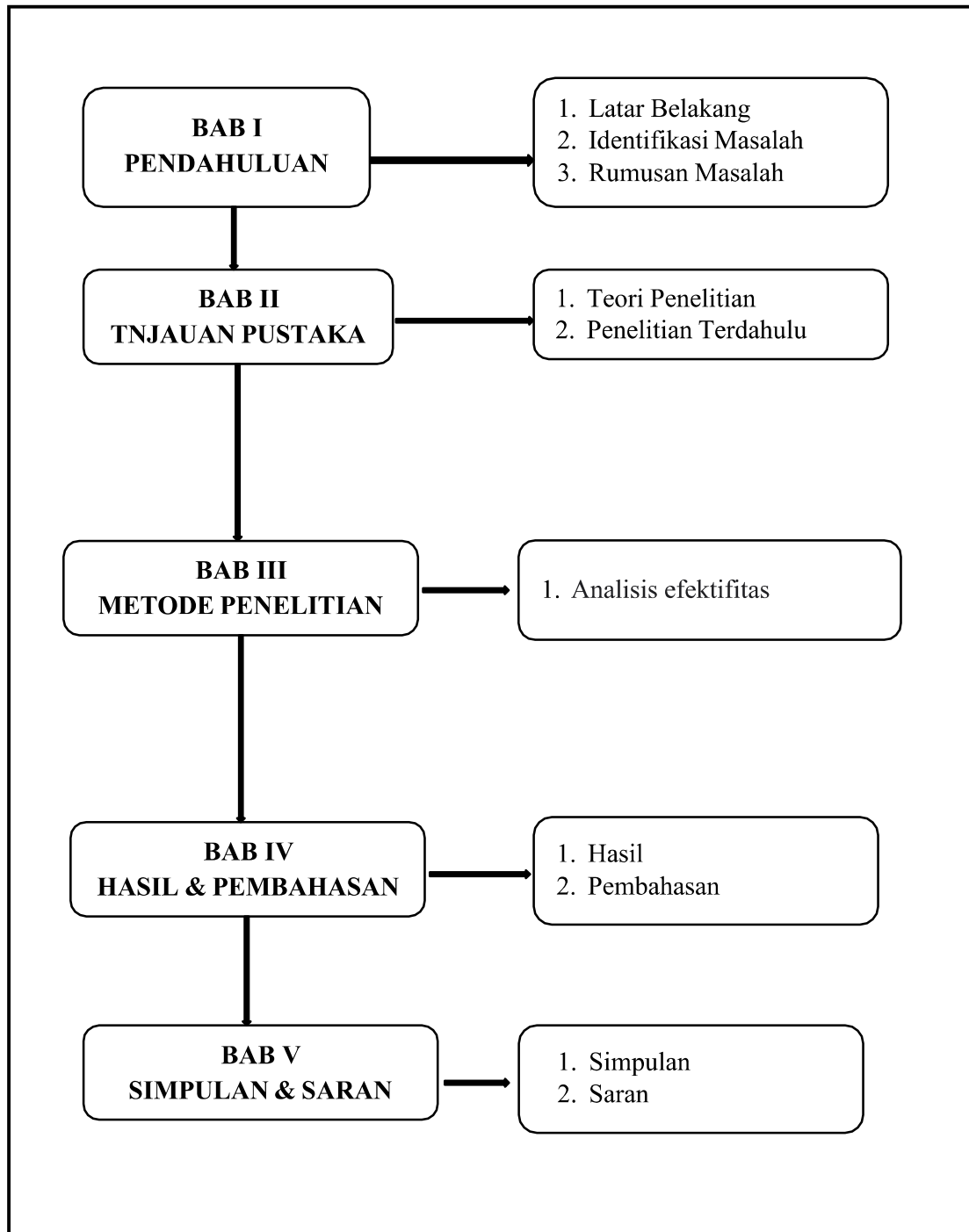
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini dimulai pada bab I dengan menguraikan berbagai permasalahan yang ada dalam bentuk latar belakang penelitian. Pada bab II menguraikan berbagai teori yang ada yang berkaitan dengan topik variabel yang menjadi permasalahan.

Pada bab III peneliti menguraikan metode penelitian dengan menguraikan analisis yang digunakan dimana nantinya dengan uraian ini pada bab selanjutnya dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada. Adapun pada bab ini peneliti menganalisis dengan menggunakan efektifitas dengan ukuran yang telah ditentukan. Pada bab IV mengurai tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dan terakhir pada bab V hasil penelitian diuraikan dalam bentuk kesimpulan.

Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk skema bagan seperti berikut ini untuk mempermudah pembaca agar lebih memahami alur penelitian tersebut :



Sumber : Peneliti, 2022

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Penerimaan Pajak Penghasilan (Y)

Pajak penghasilan yaitu setiap penerimaan wajib pajak yang menambah kekayaan wajib pajak, baik dari luar negeri maupun didalam negeri yang dapat menambah kekayaan dan dapat dikonsumsi yang bersangkutan dengan bentuk dan nama apapun (Hestanto, 2022:4). Pajak penghasilan merupakan juga pungutan resmi yang dikutip dalam negara Indonesia yang ditujukan kepada wajib pajak yang telah memenuhi syarat dan memiliki penghasilan dengan tujuannya dapat memenuhi pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

3.2.2. Surat Teguran (X₁)

Surat teguran merupakan bentuk dokumen resmi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang maknanya pemberitahuan mengenai pelaporan SPT yang belum dilaporkan (Harmony, 2021:3). Surat teguran, peringatan atau surat lainnya dengan surat paksa dalam undang-undang tentang penagihan perpajakan merupakan surat yang diterbitkan oleh pejabat dalam memperingati atau menegur wajib pajak untuk pajaknya dilunasi.

3.2.3. Surat Paksaan (X₂)

Penagihan pajak dengan surat paksa yang tertuang dalam perundang-undangan menyatakan bahwa surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak merupakan surat paksa yang diterbitkan pemerintah demi menambah pendapatan negara. Surat paksa pajak yaitu surat yang diterbitkan apabila Wajib Pajak tidak melunasi utang pajaknya sampai dengan tanggal jatuh tempo (Satvika, 2020:4).

3.2.4. Surat Penyitaan (X₃)

Penyitaan adalah tindakan jurusita pajak untuk menguasai barang Penanggung Pajak, guna dijadikan jaminan untuk melunasi utang pajak menurut peraturan perundang-undangan (Sandra, 2021:1). Dalam kamus perpajakan penyitaan merupakan istilah dan masuk dalam salah satu penagihan pajak. Penyitaan ini termasuk ke dalam salah satu dari tindak penagihan pajak. Berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2000 Tentang Tata Cara Penyitaan Dalam Rangka Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, ditetapkan bahwa tindakan penyitaan dapat dilaksanakan oleh Jurusita Pajak dengan berdasar pada Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan yang telah diterbitkan oleh pejabat.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan generalisasi wilayah objek penelitian atau subjeknya yang berkarakteristik dan berkuantitas tertentu sehingga dapat diterapkan peneliti dan dipelajari untuk diambil kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi yang digunakan untuk pengukuran rasio efektifitas dalam penelitian ini adalah tunggakan pajak yang diterbitkan dan tunggakan pajak yang dibayar dari penagihan surat paksa, surat teguran dan surat penyitaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Sampel yang digunakan untuk mengukur rasio efektivitas dalam penelitian ini adalah tunggakan pajak penghasilan yang diterbitkan surat paksa dan pencairan tunggakan pajak penghasilan dari kegiatan penagihan dengan surat paksa.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Penelitian

Secara garis besar, penelitian digolongkan menjadi dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mencakup data-data berupa angka. Sedangkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis secara detail. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka angka untuk dilakukan analisis melalui rumus penentuan efektivitas.

3.4.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada penelitian ini sumber data yakni data sekunder yang diperoleh dari KPP Pratama Batam Selatan. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang mana peneliti mengajukan permintaan data ke KPP Pratama Batam Selatan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Data target pembayaran surat teguran 2017-2021
2. Data realisasi pembayaran surat teguran 2017-2021
3. Data target pembayaran surat paksaan 2017-2021
4. Data realisasi pembayaran surat paksaan 2017-2021
5. Data target pembayaran surat penyitaan 2017-2021
6. Data realisasi pembayaran surat penyitaan 2017-2021
7. Penerimaan pajak penghasilan 2017-2021.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis efektifitas dengan deskriptif kuantitatif yakni menjabarkan sesuai dengan perhitungan data yang diperoleh apakah efektif atau tidak.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penyajian dan pengumpulan data data dengan metode yang dipilih sehingga terbentuk himpunan dan dapat memberikan informasi kepada pembaca (Ghozali, 2018). Pengklasifikasian menjadi statistika

deskriptif dan statistika inferensial dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Statistika deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar.

3.6.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya (Ghozali, 2018). Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas adalah :

Tabel 3.1 Klasifikasi Pengukuran Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, (Diana Sari:2011)

Untuk mengetahui efektivitas penagihan dengan surat teguran maka digunakan rumus sebagai berikut ini :

$$Efektif = \frac{Realisasi\ Pembayaran}{Target\ Pembayaran\ Surat\ Teguran} \times 100\%$$

Rumus 3.1
Efektivitas Penagihan
Surat Teguran

Untuk mengetahui efektivitas penagihan dengan surat paksaan maka digunakan rumus sebagai berikut ini :

$$Efektif = \frac{Realisasi\ Pembayaran}{Target\ Pembayaran\ Surat\ Paksaan} \times 100\%$$

Rumus 3.2
Efektivitas Penagihan
Surat Paksaan

Untuk mengetahui efektivitas penagihan dengan surat penyitaan maka digunakan rumus sebagai berikut ini :

$$Efektif = \frac{Realisasi\ Pembayaran}{Target\ Pembayaran\ Surat\ Penyitaan} \times 100\%$$

Rumus 3.3
Efektivitas Penagihan
Surat Penyitaan

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini di KPP Pratama Batam Selatan. Jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022													
	Sep		Okt				Nov		Des		Jan			
	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■												
Tinjauan Pustaka			■	■	■									
Metodologi Penelitian				■	■	■								
Pengolahan Data Penelitian							■	■	■	■	■	■	■	
Kesimpulan dan Saran														■

Sumber : Peneliti (2021)